

### BAB III

#### PENYAJIAN DATA

#### A. Diskripsi Subyek, Objek dan Wilayah Penelitian

##### 1. Profil Film Surat Kecil Untuk Tuhan



Judul Film : Surat Kecil Untuk Tuhan  
Tanggal Rilis : 7 Juli 2011  
Durasi : 101 Menit  
Sutradara : Hariz Nizam  
Produser : Sarjono Sutrisno  
Penulis Skrenario : Beby Hasibuan  
Produksi : Skylar Pictures  
Penata Rias/Kostum : Ayra Azahira

Penata Suara : Kikmawan Santosa  
Penata Musik : Theorsi Argeswara  
Penyunting Gambar : Sastha Sunu  
Penata Artistik : Agung Ns Nanda  
Penata Sinematografi : Yudo Budhi Laksono  
Asisten Produser : Yuliani Uchit, Muhammad Hamka Nizam  
Pemutaran Perdana : 7 Juli 2011  
Diangkat dari Novel : Agnes Downar

- Dinda Hauw
- Esa Sigit
- Egi John
- Dwi Andhika
- Alex Komang
- Ranty Purnamasari
- Heri Savalas

Penghargaan :

- Best Script International Bali Film Festival 2011
- FFI (Fistival Film Indonesia) 7 Desember 2012
- IMA ( Indonesia Movie Award) 20 Februari 2012
- Box Office 2012
- Hongkong Movie Award 2012

## 2. Penokohan dalam Film

Tokoh-tokoh yang berperan sebagai anggota film surat kecil untuk Tuhan yaitu :

1. Dinda Hauw sebagai Keke : tokoh ini merupakan pemeran utama dalam film surat keci untuk Tuhan. Seorang remaja yang aktif,cerdas,dan percaya diri.memiliki keinginan dan cita-cita dirinya sendiri,walau hidupnya tidak akan lama lagi. Diceritakan dalam film tersebut keke merupakan anak yang aktif dan kreatif. Berbagai kegiatan disekolah dan luar sekolah di ikutinya. dari sifat sosialnya ia mampu menjalin keakraban pada teman-temannya. Hingga dirinya mempunyai teman akrab sampai dirinya sebelum mengakhiri hidupnya.
2. Alex komang sebagai Jodi Triaprihanto ayah keke dalam hal ini bernama Jhodi. Seorang ayah yang bijaksana dan perhatian kepada ketiga Anaknya. Meskipun dirinya sebagai single parent, karena selain sebagai tulang punggung keluarga. Ia juga sebagai peran pengganti ibu. Karena dirinya bercerai dengan istrinya. Hingga ia merawat anak-anaknya sendiri sampai besar. Sifatnya yang sabar, penuh tanggung jawab terhadap putra-putrinya. Ketika mengetahui anaknya yang bernama keke terkena musibah yakni penyakit jaringan kanker lunak. Ia tetap sabar dan pantang menyerah dengan berusaha untuk menyembuhkan penyakit anaknya tersebut. Hingga harta yang dimilikinya rela dihabiskan hanya untuk berobat.
3. Esa Sigit sebagai Andi. Seorang kekasih keke satu kelas. Diceritakan dalam film tersebut, berawal dari kejadian tabrakan secara tidak sengaja ketika andi mau keluar kelas dan keke masuk

kelas. Mereka bertabarakkan pada pintu yang sama. Dari itu dia menatap wajahnya keke kemudian timbul rasa ketertarikan oleh keduanya untuk menjalin komunikasi lebih lanjut. Andi merupakan anak yang baik, jujur dan penuh perhatian serta tidak sombong. Ketika mengetahui kekasihnya yakni keke dalam keadaan sakit kemudian wajah keke mulai berubah, andi tetap mencintai keke apa adanya. Dia rela menemani kekasihnya sebelum ajal menjemputnya.

4. Dwi Andika sebagai kakak keke yang pertama. Ia seorang kakak yang perhatian dan sabar. Kakak pertama ini merupakan sahabat baik dari pacar keke. Dari sifat perhatiannya itu, andika selalu menanyakan hubungan keke dengan pacarnya. Diceritakan dalam film surat kecil untuk Tuhan kakak keke sering bermain dengan pacar keke, dari kedekatan tersebut ia faham akan sifat dan karakter pacar keke. Hingga setiap ada masalah yang berkaitan dengan hubungan dengan adiknya. Maka kakak keke selalu menasihati turut memberikan saran baik.
5. Egy Jhon sebagai pemeran kaka kedua keke. Diceritakan dalam film ini. Jhon mempunyai sifat yang berbeda dengan kakak pertama keke. Jhon mempunyai sifat yang angkuh, sombong dan berani. Ketika pada masa dimana keke mengidap penyakit kanker yang tidak bisa disembuhkan, hingga pada akhirnya harta orang tunya mulai menipis. egy sama sekali tidak peduli. Keasyikannya

terhadap balapan mobil liar. Membuat ia sering pulang malam. Keangkuhannya membuat ia harus sering beradu mulut dengan ayahnya hingga ia merasa bertobat dalam film ini.

6. Hery Savalas sebagai pak Iyus. Seorang sopir pria pembantu setia dari bapak keke. Karakter dan sifat pak iyus dalam film surat kecil untuk Tuhan. Orangnya penyabar, baik dan perhatian terhadap keke. Ia rela mengorbankan waktunya untuk menemani keke. Ketika keke dalam keadaan apapun pak iyus selalu siap untuk menemaninya. Diceritakan dalam film ini, sifat penuh perhatiannya pak iyus hingga ketika keke. sakit ia selalu ada disampingnya. Sampai ketika keke menghembuskan nafas terakhir pak iyus turut meneteskan air mata tak kuasa melihat keke meninggalkan dunia ini.
7. Ranty Purnamasari sebagai ibu keke. Diceritakan pada film tersebut. Meskipun keke sejak kecil tidak dibesarkan oleh ibu, tapi ibunya sangat sayang terhadap keke ketika mengetahui bahwa keke mengidap penyakit kanker jaringan lunak. Ibu keke rela kembali ke rumah tinggal satu atap dengan mantan suaminya, demi kesembuhan seorang keke. Meskipun begitu dicela-cela keke dalam keadaan tidur, masih sempat-sempatnya antara ibu dan bapak keke bertengkar saling menyalahkan dengan keadaan menderitanya si keke.
8. Pieter ghoom sebagai prof. Muklis. Dalam film ini diceritakan prof muklis ahli bidang medis spesialis kanker. Dalam film ini diceritakan prof muklis dalam menangani penyakit kanker keke menggunakan tehnik kemoterapi

dan radioterapi dengan sinar. Al hasil dari proses pengobatan yang dijalani oleh keke dengan ditangani prof muklis berhasil sembuh. Namun kemudian diluar dugaan penyakit kanker itu tumbuh lagi.

### 3. Sinopsis Film

Film ini menceritakan Gita Sesa Wanda Cantika atau yang dikenal dengan nama panggilan Keke, seorang gadis remaja berusia 13 tahun yang cukup beruntung, karena lahir dari keluarga yang sangat berada, memiliki dua orang kakak laki-laki yang bernama Chika dan Kiki, orang tua yang sangat menyayanginya walau sudah bercerai, dan juga Pak Yus, ajudan sang Ayah. Selain itu Keke juga dikelilingi enam sahabat karib yang selalu setia menemaninya dan hidupnya pun semakin lengkap dengan kehadiran seorang kekasih yang juga begitu menyayanginya, yaitu Andy.

Semuanya tampak begitu sempurna. Pada tahun 2003 kanker menghinggapinya, Keke adalah pengidap *Rhabdomyosarcoma* (Kanker Jaringan Lunak) pertama di Indonesia. Gadis cantik itu pun berubah menjadi "monster" hingga terpaksa harus menjalani serangkaian kemoterapi dan radiasi hampir setahun lamanya, akibatnya, semua rambut Keke sedikit demi sedikit mulai rontok, kulitnya mengering, dan sering mual-mual. Ketekunan Keke dan keluarganya membuahkan hasil. Keke

dinyatakan sembuh dan bisa kembali menjalani aktivitas seperti sedia kala.

Tak disangka, setahun kemudian, pada 2004, kanker itu kembali, lebih parah dan mematikan. Meskipun sudah ditolak di rumah sakit mana-mana, ayah Keke tidak pernah sekali pun menyerah untuk menyembuhkan anaknya, terbukti bahwa ia sanggup ke pedalaman bahkan keluar negeri hanya untuk menyembuhkan Keke. Meskipun ratusan dokter memprediksi bahwa hidup Keke tidak akan lebih dari tiga bulan, Keke berhasil bertahan untuk lebih dari setahun. Meskipun pada akhirnya, Keke harus menerima kenyataan bahwa ia memang tidak dapat disembuhkan karena kanker itu sudah terlalu menyebar. Keke meninggal dunia pada tanggal 25 Desember 2006.<sup>65</sup>

## **B. Diskripsi Data Penelitian**

### **1. Deskripsi data Visual**

Dengan menggunakan model signifikasi dua tahap Roland Barthes, peneliti akan mengamati makna tanda-tanda yang digunakan di dalam film surat kecil untuk tuhan yang meliputi elemen visual dan audio :

---

<sup>65</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki>

Tabel 3.1

**Scene Simbolisasi semangat hidup dan Komunikasi Intrapersonal**

Visual	Audio
 <p data-bbox="342 751 846 894"><i>Scene : Medium Shot</i></p>	<p data-bbox="846 384 1391 894">Keke berbicara kepada dirinya sendiri melalui perenungan “apa yang kulakukan hari ini, akan menjadi bekalku dimasa depan”</p>

Dari unsur penanda signifier yakni spoken word berupa komunikasi intra personal didapatkan

Tabel 3.2

**Penerapan peta pada tanda Roland Barthes pada *scene* simbolisasi semangat hidup dan komunikasi intra personal**

Signifier (penanda)	“apa yang kulakukan hari ini, akan menjadi bekalku dimasa depan”
Signified (petanda)	Seorang remaja mempunyai semangat membangun impian
Tanda denotasi 1 (Petanda konotasi)	Keke mengekspresikan semangat hidupnya melalui perenungan



Petanda konotasi	Semangat hidup harus diawali dengan berfikir dalam diri sendiri
Tanda konotasi	Semangat hidup dikaitkan dengan kemampuan berfikir

Pengambilan *scene* yang diambil pada menit 2 lewat 22 detik ini menggunakan teknik medium shot pada keke saat adegan merenung di sekolah. *Scene* ini ingin menunjukkan komunikasi intra personal melalui mengekspresikan diri.

Dari adegan tersebut, secara denotasi maknanya adalah keke sebagai seorang gadis remaja ingin mengungkapkan impian dalam dirinya melalui perenungan, hal ini sebagai bentuk komunikasi intrapersonal. kemudian dibuktikan dengan keaktifan setiap kegiatan sekolah, termasuk mengekspresikan melalui karya tulisnya yang ditempelkan di mading sekolah.

Energi positif atau epos bisa dimunculkan ketika seseorang itu mampu berpikir positif, kemudia cermin dari pikiran positif ia akan selalu aktif penuh semangat dengan melakukan segala aktivitas tanpa ada tekanan serta dipenuhi rasa optimis.<sup>66</sup>

Dengan demikian dapat dijelaskan apakan yang dilakukan keke, menunjukkan ungkapan semangat hidup dalam menjalani kehidupan ini. Sebagai pelajar keke bermaksud mengekspresikan diri melalui berpikir yang kemudian

---

<sup>66</sup> Jamil azzaini. *DNA Sukses Mulia*. Jakarta : Gramedia.2010. hal 108

ditulis untuk ditempel dimading sekolah dan itu merupakan bagian salah satu cara ia mengungkapkan perasaan optimis untuk tetap semangat dalam menjalani aktivitas kesehariannya.

Sedangkan makna konotasinya *scene* ini menggambarkan sebuah semangat hidup harus dituntut untuk berpikir, kalau begitu proses perenungan yang dilakukan keke hanya merupakan bagian dari imajinasi untuk mengungkapkan impiannya yang belum terlaksana. Bukan karena sebuah rencana yang sengaja disusun untuk mewujudkan cita-cita masa depannya. Hal ini menjelaskan bahwa proses berpikir menjadi sesuatu yang penting untuk membangun sebuah impian.

Dalam konteks adegan *scene* ini seolah yang dikatakan boleh berpikiri hanyalah seorang remaja, mereka menganggap bahwa masa remaja merupakan masa dimana perkembangan otak, tidak hanya secara psikis tetapi juga fisik. Namun peran orang tua sangat penting. Karena pada masa ini butuh pendampingan.

Dalam sisi agama pada masa apabila seseorang dikatakan memasuki usia remaja berarti ia sudah baligh. Jika demikian maka anak tersebut dianggap mampu melaksanakan suatu kewajiban sesuai aturan agama dan apabila ia melanggar maka sanksi yakni dihukumi dosa.

Disamping itu keke melakukan ekspresi diri karena dia seorang pelajar, idealnya seorang pelajar harus mempunyai impian yang besar. Jadi bisa

disimpulkan alasan dasar keke mengekspresikan diri karena ia seorang pelajar yang menempuh pendidikan secara formal. Hal ini terbentuk sebagai akibat semakin bertambahnya usianya semakin bertambah juga perkembangan pola pikirnya.

**Table 3.3**

***Scene* simbolisasi semangat hidup melalui seorang ayah**

Visual	Audio
 <p data-bbox="354 1094 561 1129"><i>Scene : close up</i></p>	<p data-bbox="857 653 1377 835">Ayah : apapun sakitnya keke, akan papa cari obatnya, kemanapun yang penting keke sembuh. Papa janji</p> <p data-bbox="857 905 1354 940">Keke : tapi papa, keke pengen sekolah</p>

Dari unsur penanda signifier (signifier) yakni spoken word berupa dialog yang didapatkan

**Tabel 3.4**

**Penerapan peta tanda Roland Barthes pada *scene* simbolisasi semangat hidup dari seorang ayah**

Signifier (penanda)	“apapun sakitnya keke, akan <i>papa</i> cari obatnya, kemanapun yang penting keke sembuh. <i>Papa</i> janji”
---------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Signified (petanda)	Ucapan seorang ayah
Tanda denotasi 1 (Petanda konotasi)	Keinginan dari seorang ayah kepada putrinya
Petanda konotasi	Seorang ayah dinilai harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang menimpa anaknya
Tanda konotasi	Semangat hidup dikaitkan dengan tanggung jawab seorang ayah

Pengambilan *scene* yang diambil pada menit ke 8 lewat 30 detik ini menggunakan tehnik close up. Antara ayah dan keke. *Scene* ini ingin menunjukkan hubungan personal antara ayah dan anak.

*Scene* tersebut secara denotasi menjelaskan bahwa seorang ayah mempunyai keinginan terhadap putrinya. Ia menginginkan yang terbaik untuk putrinya. Lantas ia mengambil inisiatif akan berusaha sesuai kemampuannya demi kesembuhan sang anaknya. Karena ayahnya menganggap bahwa dengan berusaha mencari obat maka ada kemungkinan penyakit kanker keke akan sembuh.

Berbicara tentang semangat hidup, semangat hidup menurut Jamil Azzaini Semangat hidup juga bisa dikatakan sebagai energi. Dalam diri manusia terdapat sebuah fondasi, ibarat sebuah gumpalan bubuk mesiu siap diledakkan. Ketika saat dibutuhkan, yang diperlukan hanyalah percikan api untuk menyulut bubuk mesiu

tersebut, hingga menjadi ledakan dahsyat. Itulah kekuatan semangat hidup menjadi motivasi yang mampu menghadapi tugas seberat apapun dalam hidup.<sup>67</sup>

Menurut agama sebagai orang tua, mempunyai kewajiban memenuhi segala kebutuhan baik jasmani maupun ruhani. Sampai batas seorang putrinya tersebut mendapatkan pendamping hidupnya. Pada saat usia beranjak dewasa ia masih membutuhkan perlindungan dari kedua orang tuanya.

Sedangkan makna konotasi yang didapat adalah seorang ayah dinilai lebih bertanggung jawab atas apa yang menimpa putrinya. Dibandingkan dengan seorang ibu. Sehingga timbul citra segala sesuatu yang terjadi pada seorang anak itu ayah sebagai orang pertama yang harus bertanggung jawab. Pada disisi lain selain perang ayah ada seorang ibu. Ia adalah juga berperan dalam hal atas apa yang terjadi pada keluarga.

Berdasarkan *scene* ini seolah segala sesuatunya tergantung dari peran ayah. Pada ketika berbicara pada lingkup keluarga. Seorang ibu juga turut serta mempunyai kewenangan serta kewajiban dalam menentukan arah masa depan anaknya. Ibu juga bagian dari pendidik pertama pada lingkungan keluarga.

Pada kenyataannya seorang anak itu akan meniru sikap dan perilaku sehari-hari tidak jauh dari kedua orang tuanya. Karena apa yang


---

<sup>67</sup> Jamil azzaini. *DNA Sukses Mulia*. Jakarta : Gramedia.2010. hal 106

ia lihat, dengar dan rasakan akan mempengaruhi pola pikirnya. Nilai-nilai yang ditanamkan keluarga akan membawa dampak pada anak tersebut ketika ia mulai interaksi dengan teman-temannya. Untuk menjadikan seorang anak kelak menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa. Sejak dini perlu dibangun sebuah impian dan pondasi yang kokoh dalam jiwa anak tersebut.

**Tabel 3.5**

***Scene* hubungan semangat hidup dengan kasih sayang ibu**

Visual	Audio
 <p data-bbox="354 1304 621 1339"><i>Scene : medium shot</i></p>	<p data-bbox="862 867 1375 972">Ibu : Keke harus kuat jangan mau kalah dengan penyakit</p> <p data-bbox="862 1052 1024 1083">Keke : ia ma</p>

Dari unsur penanda (signifier) yakni spoken word berupa dialog didapatkan

**Tabel 3.6**

**Penerapan peta tanda Roland Barthes pada *scene* hubungan semangat hidup dengan kasih sayang ibu**

Signifier (penanda)	“Keke harus kuat jangan mau kalah dengan penyakit”
Signified (petanda)	Ucapan seorang ibu

Tanda denotasi 1 (Petanda konotasi)	harapan dari seorang ibu kepada putrinya
Petanda konotasi	Seorang ibu dinilai mampu membangkitkan semangat hidup putrinya
Tanda konotasi	Semangat hidup dikaitkan dengan tanggung jawab seorang ibu

Pengambilan *scene* pada menit ke 29 lewat 45 detik, ini menggunakan tehnik medium shot antara ibu dan putrinya keke. *Scene* ini ingin menunjukkan hubungan kedekatan diantara keduanya. *Scene* tersebut berlatar disebuah kamar keke. Melalui acting ibu mencium kening putrinya, hal ini menggambarkan rasa kasih sayang seorang ibu kepada anaknya. *Scene* tersebut menampilkan tokoh ibu dengan memberikan ucapan motivasi kepada putrinya. Ini menunjukkan ada sugesti tersendiri, sebagai bentuk motivasi kepada keke supaya kuat dalam menerima cobaan melalui sakit kanker.

**Tabel 3.7**

***Scene* semangat hidup dengan cinta**

Visual	Audio
 <p>00:29:45</p> <p><i>Scene : Medium shot</i></p>	<p>Andi : aku akan selalu ada buat kamu keke</p>

Dari unsur penanda (signifier) yakni spoken word berupa dialog didapatkan

**Table 3.8**

**Penerapan tanda Roland Barhtes pada *scene* semangat hidup melalui cinta**

<i>Signifier</i> (penanda)	Andi : “aku akan selalu ada buat kamu keke”
<i>Signified</i> (petanda)	Cinta seorang kekasih
Tanda denotasi 1 (Petanda konotasi)	Andi mencintai keke
Petanda konotasi	Cinta bagian dari simbol semangat hidup
Tanda konotasi	Munculnya anggapan cinta selalu dikaitkan dengan semangat hidup

Pengambilan *scene* pada menit 29 lewat 45 diambil dengan tehnik *medium shot*, dengan mengambil dua tokoh yakni keke dan andi sebagai kekasihnya. Hal ini menggambarkan hubungan personal diantara keduanya. *Scene* tersebut diceritakan dalam sebuah ruangan, dengan diiringi instrument lagu romantis, menambah kesan ada semangat hidup oleh cinta.

*Scene* tersebut menggambarkan dialog antara keke dan sang kekasih. Andi sebagai kekasih keke sejatinya sadar bahwa keke tidak secantik ketika pertama dulu kenal. Keke secara fisik mulai berubah. Hal ini ditandai dengan pembekakan di wajah sebelah kiri akibat penyakit



yang dideritanya. Namun cinta andi terhadap keke tidak berubah. “aku selalu ada buat keke”. Bila kita pahami makna pernyataan tadi. Seolah cinta itu selalu hadir tidak mengenal tempat dan waktu. Dan cinta itu tidak memandang siapa pun. Serta status social seseorang.

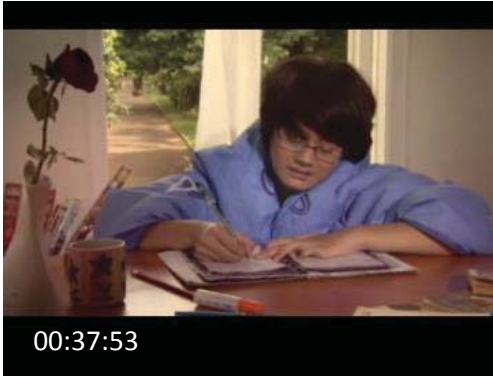
Cinta merupakan bagian dari unsur jiwa yang tidak bisa dilihat oleh kasat mata, tetapi ungkapan rasa cinta bisa dinilai dari sikap dan perilaku. Seperti yang dialami keke dalam film ini. Keke hanya sebagai gadis remaja pada umumnya. Dari aktivitas yang ia lakukan tidak ada perbedaan dari gadis seusianya. yang membuat ia dinilai istimewa adalah ketika coba'an yang bertubi-tubi datang padanya ia tetap tegar dan semangat dalam menjalani kehidupannya. Perceraian orang tuanya membuat ia harus berpisah dari ibunya. keke tinggal bersama sang ayah. Kemudian ketika beranjak dewasa sejak masuk sekolah menengah pertama. Ia harus mengalami pahitnya kehidupan. Penyakit kanker jaringan lunak menyerang tubuhnya.

Semangat keke untuk tegar dalam menghadapi cobaan yang datang kepada dirinya. tidak lepas dari peran seorang ayah dan sang kekasih. Cinta mereka terhadap keke menjadi sebuah kekuatan yang hidup dalam diri keke. Ada spirit dalam diri keke yang tak pernah padam. Ia selalu menampilkan didepan teman-temanya seperti layaknya seseorang yang tidak terjadi apa-apa. Sifat ceria senyum menghiasi dirinya pada waktu bergaul dengan teman sekolah. Pada sebenarnya

dalam diri keke ada sesuatu rasa sakit yang sangat dalam yang ia harus jalani.

**Tabel 3.9**

***Scene* simbolisasi semangat hidup melalui ungkapan tulisan**

Visual	Audio dan <i>scene</i>
 <p data-bbox="349 976 625 1008"><i>Scene : medium shot</i></p>	<p data-bbox="862 537 1377 1228"><i>scene</i> : Tuhan andai aku bisa kembali, aku berharap tidak akan terjadi suatu hal padaku terjadi pada orang lain. Tuhan berikanlah aku kekuatan untuk menjadi dewasa, agar aku bisa membuat arti kehidupan kepada siapa pun yang mengenalku, tuhan surat kecil ini adalah surat terakhir dalam hidupku, andai aku bisa kembali ke dunia yang telah engkau berikan kepadaku.</p>

Dari unsur penanda (*signifier*) yakni berupa *scene* atau adegan didapatkan.

**Table 3.10**

**Penerapan peta tanda Roland Barthes pada *scene* simbolisasi semangat hidup dengan menulis**

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>scene</i> : keke sedang mengungkapkan harapan doa dengan menulis
----------------------------	---------------------------------------------------------------------


<i>Signified</i> (petanda)	Menulis menunjukkan semangat hidup
Tanda denotasi 1 (Petanda konotasi)	Keke sedang menulis
Petanda konotasi	Menulis bagian dari simbol semangat hidup
Tanda konotasi	Timbulnya streatip bahwa menulis selalu dikaitkan dengan semangat hidup

Dengan tehnik medium shot. Pada menit 37 lewat 53 detik. Menampilkan *scene* atau adegan keke sedang menulis. Adegan tersebut diiringi oleh instrument lagu motivasi yang dibarengi dengan ungkapan kata-kata keke *“Tuhan andai aku bisa kembali, aku berharap tidak akan terjadi suatu hal padaku terjadi pada orang lain. Tuhan berikanlah aku kekuatan untuk menjadi dewasa, agar aku bisa membuat arti kehidupan kepada siapa pun yang mengenalku, tuhan surat kecil ini adalah surat terakhir dalam hidupku, andai aku bisa kembali kedunia yang telah engkau berikan kepadaku”*. Menunjukkan semangat hidup.

Ungakapan kata-kata tersebut merupakan harapan seperti motivator atau sugesti bagi dirinya untuk bisa tetap menjalani kehidupan yang mempunyai arti untuk orang lain. Dan hal ini yang semakin menyatukan perasaan keke terhadap harapan serta doanya, sebagai bentuk kekuatan semangat hidup.

Tabel 3.11

**Scene hubungan semangat hidup dan ucapan seorang anak**

Visual	Audio
 <p>00:53:08</p> <p><i>Scene : long shot</i></p>	<p>Ayah : maafkan ayah nak</p> <p>Keke : ini adalah cobaan bagi keluarga kita</p>

Dari unsur penanda (*signifier*) yakni berupa *scene* atau adegan didapatkan.

Table 3.12

**Penerapan peta tanda Roland Barthes pada *scene* simbolisasi semangat hidup dengan ucapan seorang anak**


<i>Signifier</i> (penanda)	“ini adalah cobaan bagi keluarga kita”
<i>Signified</i> (petanda)	Bentuk ucapan seorang anak dengan saran
Tanda denotasi 1 (Petanda konotasi)	Hubungan sebuah keluarga
Petanda konotasi	Hubungan ucapan dengan semangat hidup
Tanda konotasi	Semangat hidup masih dikait-kaitkan dengan sebuah ucapan

*Scene* pada menit ke 53 lewat 8 detik tersebut diambil dengan tehnik *long shot*. *Scene* ini menggambarkan hubungan personal antara orang tua dengan anak. Dengan tehnik foreground atau memfokuskan objek yang letaknya lebih jauh daripada kamera, daripada objek yang letaknya didekat kamera dimaksudkan ingin menitikberatkan adegan antara ayah dan anak dalam satu *frame*.

Dialog yang diucapkan Jhodi selaku ayah keke merupakan bentuk permintaan maaf, ia merasa bahwa dirinya pernah melakukan kesalahan kepada orang lain. Sehingga penyakit yang diderita anaknya adalah sebagai hukuman akibat dari perbuatannya dimasa lalu. Kemudian keke dengan ucapan *ini adalah cobaan bagi keluarga kita*. Disadari atau tidak, ini merupakan dukungan seorang anak kepada ayahnya. Dari segi dialog tadi menimbulkan motivasi tersendiri pada saat orang tua mengalami putus asa.

**Tabel 3.13**

***Scene* simbolisasi semangat hidup dengan do'a**

Visual	Audio
	<p>Keke : Tuhan engkaulah yang Maha Pengasih, aku bersyukur atas segala waktu yang telah engkau berikan kepadaku, sehingga aku bisa berkumpul dengan mereka yang ku sayangi, keluargaku, sahabatku. Tuhan kumohon</p>

<i>Scene : long shot</i>	limpahkanlah berkah cintaMu diantara keluarga kami, sehingga tiada tersisa tempat rasa benci dikeluarga kami.
--------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dari unsur penanda (signifier) yakni berupa *scene* atau adegan didapatkan.

**Table 3.14**

**Penerapan peta tanda Roland Barthes pada *scene* simbolisasi semangat hidup dengan doa**

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Scene</i> : Doa kepada Tuhan
<i>Signified</i> (petanda)	Bentuk doa kepada Tuhan
Tanda denotasi 1 (Petanda konotasi)	Keke sedang berdoa
Petanda konotasi	Hubungan doa dengan semangat hidup
Tanda konotasi	Doa dianggap mampu menyelesaikan persoalan hidup

Dalam *scene* di menit 50 lewat 8 detik menggunakan tehnik medium shot, *scene* tersebut menceritakan keke sedang berdoa kepada Tuhan. Keke berkata *Tuhan engkaulah yang Maha Pengasih, aku bersyukur atas segala waktu yang telah engkau berikan kepadaku, sehingga aku bisa berkumpul dengan mereka yang ku sayangi,*

*keluargaku, sahabatku. Tuhan kumohon limpahkanlah berkah cintaMu diantara keluarga kami, sehingga tiada tersisa tempat rasa benci dikeluarga kami.* Untaian doa keke panjatkan sebagai bentuk usaha yang selama ini lakukan selain berobat. Rasa syukur yang ia ungkapkan dalam doanya karena masih diberikan kesempatan untuk hidup. Hal ini menjadi nilai spirit buat keke untuk memberikan arti kehidupannya kepada orang yang ia kenal. Selain itu tindakan keke adalah sebagai bentuk sikap pasrah kepada Tuhan atas apa yang menimpahnya selama ini.

Bentuk semangat hidup dalam *scene* ini bukan lagi dipersepsikan sebagai perenungan perasaan seperti biasa yang ia lakukan. Namun hal ini sebagai bentuk motivasi dalam diri keke dengan disimbolkan doa atau kita bisa artikan kekuatan jiwa paling besar.tentu kita setuju dengan berdoa kepada sang pencipta menandakan bahwa rasa cinta kita terhadap Tuhan. Karen Dia adalah yang Maha mengetahui atas apa yang telah terjadi pada diri setiap hambanya. Selain kita harus berusaha mencari jalan keluar tentu kita juga butuh petunjuk dari-NYA. Dengan harapan semoga setiap persoalan ditemukan solusinya.


Melihat fenomena sekarang ini di Indonesia, berita di berbagai media terutama peristiwa bunuh diri yang dilakukan oleh remaja semakin marak. Sifat ketegaran dan sabar dalam diri remaja mulai pudar. Hal ini diidentifikasi adanya lingkungan keluarga, serta pengaruh lingkungan luar tidak lagi mengajarkan budaya berdoa. Budaya ketimuran tergeser oleh budaya barat yang ditampilkan di media Televisi. Itu bagian dari

penetrasi budaya.<sup>68</sup> Penetrasi budaya adalah masuknya pengaruh suatu kebudayaan ke kebudayaan lainnya. Sebagai contoh perfilman di Indonesia banyak menampilkan remaja ketika tertimpa masalah mereka lebih mengambil jalan pintas biasanya kalau tidak bunuh diri larinya ke narkoba. Lalu apakah semangat hidup bisa dinilai hanya sebatas doa yang mampu menyelesaikan masalah?.

Dalam *scene* ini seolah kita diajarkan bahwa setiap ada persoalan yang menimpah hidup pasti ada jalan keluarnya. Kita diajarkan selain berusaha sekuat tenaga tetapi juga dibarengi dengan doa. Karena tidak ada yang mustahil jika Tuhan menghendaki, keajaiban hanya dimiliki olehNYA.

**Tabel 3.15**

***Scene* simbolisasi semangat hidup dan persahabatan**

Visual	<i>Scene</i>
 <p data-bbox="344 1570 487 1604">00:64:36</p> <p data-bbox="344 1640 578 1675"><i>Scene : long shot</i></p>	<p data-bbox="857 1230 1321 1339"><i>Scene</i> : para sahabat keke menangis merangkulnya.</p>

<sup>68</sup> <http://catataku.blogdetik.com/2009/08/14/indonesiaku/>, diakses tanggal 01 juni 2009



Dari unsur penanda (signifier) yakni berupa *scene* atau adegan didapatkan.

**Tabel 3.16**

**Penerapan peta tanda roland barthe pada *scene* simbolisasi semangat hidup dengan persahabatan**

<i>Signifier</i> (penanda)	“sahabat keke menangis merangkulnya”
<i>Signified</i> (petanda)	Bentuk dukungan sahabat
Tanda denotasi 1 (Petanda konotasi)	kedekatan seorang sahabat
Petanda konotasi	Hubungan sahabat dengan semangat hidup
Tanda konotasi	Apakah sahabat mampu membantu dalam setiap persoalan hidup?


*Scene* tersebut diambil pada menit 64 lewat 36 detik, dengan menggunakan tehnik *long shot*. *Scene* menampilkan tokoh keke bersama sahabatnya dengan setting dirumah keke. Dalam adegan tersebut diceritakan bahwa pada waktu proses belajar tiba-tiba rambut keke mulai rontok. Dan hal itu diketahui oleh teman-temanya yang sedang belajar disebaliknya. Tanpa pikir panjang ia menggunting rambutnya sendiri kemudian dikasihkan kepada keke, sebagai bentuk kepedulian terhadap apa yang menimpa keke. Melihat kenyataan dari sikap sahabat keke tersebut. Keke kemudian meneteskan air mata sambil mengatakan *terima kasih ya kalian adalah sahabatku yang terbaik*. Lalu para sahabatnya

mendekat merangkul keke erat-erat sambil menangis meneteskan air mata.

Sahabat keke selalu setia menemani keke dia ia membutuhkan bantuannya. Mereka dan keke selain teman sekelas, dan juga merupakan satu grup disanggar kesenian tari. Melihat *scene* ini secara denotasi dimaknai sebagai rasa semangat hidup dari seorang sahabat kepada keke. Potongan rambut sahabatnya yang diberikan kepada keke seolah menunjukkan bahwa keke tidak sendirian dalam menghadapi cobaan ini. Disamping itu tetesan air mata serta rangkulan para sahabatnya dimaknai sebagai bentuk dukungan dan rasa empaty sahabatnya terhadap keke.

**Tabel 3.17**

***Scene* simbolisasi semangat hidup dan keharmonisan keluarga**

Visual	<i>Scene</i>
 <p data-bbox="354 1598 639 1633"><i>Scene : very long shot</i></p>	<p data-bbox="862 1161 1325 1266"><i>Scene</i> : berlari dan bermain ditaman bersama-sama keluarga</p>

Dari unsur penanda (signifier) yakni berupa *scene* atau adegan didapatkan.

Tabel 3.18

**Penerapan peta tanda Roland Barthes pada *scene* simbolisasi semangat hidup dengan keharmonisan keluarga**

<i>Signifier</i> (penanda)	“bermain bersama keluarga”
<i>Signified</i> (petanda)	Bentuk perhatian dan keharmonisan keluarga
Tanda denotasi 1 (Petanda konotasi)	Hubungan sebuah keluarga
Petanda konotasi	Keharmonisan keluarga dengan semangat hidup
Tanda konotasi	Semangat hidup tidak hanya bersumber dari keharmonisan keluarga


*Scene* tersebut diambil pada menit 70 lewat 34 detik, ini dilakukan dengan tehnik *very long shot*. *Scene* ini menampilkan tokoh keke yang sedang digendong oleh saudara berlarian dengan setting di taman. Hal ini menandakan suasana teduh dan menggambarkan kedamaian. Semangat hidup ditunjukkan oleh saudara keke. Meskipun ia tahu umur keke tidak akan panjang lagi. Ia tetap semangat menghibur hati keke.

Secara denotasi hubungan keluarga diantara mereka semakin erat. Keke digendong oleh saudara-saudaranya dimaknai sebagai bentuk rasa sayang dalam *scene* ini. Ia seolah ingin menunjukkan kepada keke bahwa kakaknya akan selalu menemani keke sepanjang hayatnya. dari hal tersebut merupakan bagian dari keharmonisan keluarga. Semangat hidup akan timbul jika dukungan dari keluarga tetap ada. Kemungkinan bisa

jadi para remaja sekarang yang terkena narkoba kemudian mengambil jalan pintas bunuh diri adalah akibat tidak ada keharmonisan dalam keluarganya.

**Tabel 3.19**

***Scene* simbolisasi semangat hidup dan kepedulian terhadap orang lain**

Visual	Audio
 <p data-bbox="347 1045 621 1083"><i>Scene : medium shot</i></p>	<p data-bbox="857 611 1317 701">Keke : dia mau bayar untuk operasi anaknya pa, kasihan pa,,<i>please</i></p> <p data-bbox="857 758 1019 793">Ayah : tapi..</p>

Dari unsur penanda (*signifier*) yakni berupa *spoken word* didapatkan.

**Tabel 3.20**

**Penerapan peta tanda Roland Barthes pada *scene* simbolisasi semangat hidup dengan kepedulian terhadap orang lain.**

<i>Signifier</i> (penanda)	“dia mau bayar untuk operasi anaknya pa, kasihan pa,, <i>please</i> ”
<i>Signified</i> (petanda)	Bentuk kepedulian keke kepada orang lain
Tanda denotasi 1 (Petanda konotasi)	Timbul sikap sosial
Petanda konotasi	Ia merasa jangan ada sampai orang lain


	mengalami nasib yang sama seperti dirinya
Tanda konotasi	Apakah dengan sifat empathy mampu menyembuhkan penyakitnya?

Pengambilan *scene* tersebut pada menit 72 lewat 60 detik dengan menggunakan tehnik *medium shot*, *scene* ini menceritakan dialog keke dengan ayahnya dengan setting dirumah sakit. Sang putri meminta uang kepada ayahnya, untuk biaya pengobatan orang lain. Dengan diiringi instrument lagu sedih. Hal ini menggambarkan bahwa ada rasa semangat hidup dari keke. Meskipun ia sendiri sakit belum tentu sembuh. *Signification* atau makna yang ingin disampaikan dalam *scene* ini semangat kepedulian keke terhadap orang lain. ia ingin memberikan arti kehidupan melalui berbagi terhadap sesama.

Sedangkan makna konotasinya adalah *scene* ini menggambarkan tentang sikap sosial keke untuk tetap berbagi walaupun sebenarnya dia sendiri sangat membutuhkan. Kalau begitu apakah dengan semangat kepedulian terhadap orang lain, penyakit keke akan sembuh. Kemudian timbul anggapan bahwa dengan kita berbagi persoalan kita akan ditemukan solusinya. Hal ini menjelaskan betapa pentingnya sikap sosial atau berbagi kepada orang lain meskipun kita sendiri dalam keadaan susah. Agama sendiri mengajarkan bahwa ketika kita memberikan sesuatu kepada orang lain yang membutuhkan maka Tuhan akan menolong apa yang menjadi kesulitan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3.21

**Scene simbolisasi semangat hidup dan senyum**

Visual	<i>Scene</i>
 <p data-bbox="342 751 846 890"><i>Scene : Medium shot</i></p>	<p data-bbox="846 369 1390 890"><i>Scene</i> : tersenyum dan melambaikan tangan memberi dukungan kepada sahabatnya.</p>

Tabel 3.22

**Penerapan peta tanda Roland Barthes pada *scene* simbolisasi semangat hidup dengan senyum**

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Scene</i> “tersenyum melambaikan tangan memberikan dukungan pada sahabatnya”
<i>Signified</i> (petanda)	Bentuk dukungan keke kepada sahabat
Tanda denotasi 1 (Petanda konotasi)	Munculnya semangat hidup kembali
Petanda konotasi	Keke menunjukkan dukungannya melalui senyuman
Tanda konotasi	Apakah semangat hidup hanya cukup dengn tersenyum?

Pada menit 86 lewat 47 detik ini diambil dengan tehnik medium shot. *Scene* ini menampilkan tokoh keke sedang tersenyum melambaikan tangan kepada temannya. Ini dilakukan dalam rangka memberikan dukungan para sahabatnya yang sedang menari diatas panggung pada acara *rytem* dan *dance*.

*Scene* tersebut menceritakan ada keterkaitan ketika sebelum acara tarian digelar. Karena pada saat itu, keke adalah bagian dari grop tarian tersebut. Penyakit yang dideritanya membuat ia lumpuh tidak bisa berjalan. Sehingga menyebabkan ia harus rela untuk tidak bisa tampil dipagelaran acara tersebut. Keke datang ke acara dimana para sahabatnya tampil. Seolah ia mau menunjukkan semangat hidupnya. Senyum dan lambaian tangan keke membuat air mata keluar dari teman-temannya yang sedang tampil dipanggung.

**Tabel 3.23**

***Scene* simbolisasi semangat hidup dengan melakukan aktivitas**


Visual	<i>Scene</i>
 <p data-bbox="354 1675 623 1707"><i>Scene : Medium shot</i></p>	<p data-bbox="862 1234 1365 1339"><i>Scene</i> : keke tetap menjalani aktivitas sekolah meskipun dalam keadaan sakit</p>

Table 3.24

**Penerapan peta tanda Roland Barthes pada *scene* simbolisasi semangat hidup dengan tetap melakukan aktivitas.**

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Scene</i> : keke tetap menjalani aktivitas sekolah meskipun dalam keadaan sakit
<i>Signified</i> (petanda)	Pembuktian diri kalau ia masih bisa sekolah
Tanda denotasi (Petanda konotasi)	Keke seorang pelajar
Petanda konotasi	Keke dinilai tidak bisa aktif sekolah karena penyakit kanker
Tanda konotasi	Semangat hidup hanya dikaitkan dengan segala aktivitas sekolah

Pengambilan *scene* yang diambil pada menit 84 lewat 03 detik ini menggunakan tehnik *medium shot*, pada teknik ini pengambilan gambar ketika keke sedang mengerjakan soal ujian. Dengan setting sekolah dan background dalam kelas. *Signification* atau makna yang ingin disampaikan tersebut adalah semangat hidup seorang keke tanpa lelah meskipun dirinya dalam keadaan sakit, ia tetap berusaha sekuat tenaga ingin menunjukkan bahwa ia masih bisa melakukan aktivitas sekolah layak remaja normal pada umumnya.

Terlihat jelas dalam pengambilan gambar darah dari hidung keke menetes, ekspresi kesakitan diperlihatkan oleh gadis remaja tersebut. Pada *scene* ini seolah ingin menunjukkan kekuatan jiwa keke untuk tetap belajar disekolah walaupun



dirinya dilarang orang tuanya. Situasi disekitar kelas menjadi tangisan terutama oleh sahabat terdekat keke. Mereka tidak tega melihat keadaan yang dialami keke pada saat itu.

**Tabel 3.25**

***scene* simbolisasi semangat hidup dengan prestasi**

Visual	Audio
 <p data-bbox="342 1016 837 1234"><i>Scene : Medium shot</i></p>	<p data-bbox="846 617 1390 827">Pak Jodi : keke jarang masuk sekolah harus berobat jadi mana mungkin bisa juara kelas</p> <p data-bbox="846 827 1390 1234">Guru Kelas : pak Jodi keke itu anak yang cerdas, ia layak juara kelas karena jerih payahnya sendiri, tubuh memang sakit tapi ia adalah murid saya yang paling pandai</p>

**Table 3.26**

**Penerapan peta tanda Roland Barthes pada *scene* simbolisasi semangat hidup dengan tetap melakukan aktivitas.**

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Scene</i> pak Jodi keke itu anak yang cerdas, ia layak juara kelas karena jerih payahnya sendiri, tubuh memang sakit tapi ia adalah murid saya yang paling pandai
----------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<i>Signified</i> (petanda)	Pembuktian semangat hidup melalui prestasi sekolah
Tanda denotasi (Petanda konotasi)	Keke seorang pelajar
Petanda konotasi	Sakit keke dianggap mempengaruhi kecerdasan berpikirnya
Tanda konotasi	Apakah prestasi bisa menjadi ukuran semangat hidup seseorang?

Pengambilan *scene* pada menit 87 lewat 5 detik adalah menggunakan teknik medium shot. Antara Jodi dan guru kelas keke. Terjadinya sebuah dialog, seakan ayah keke tidak terima dengan pencapaian prestasi sang anak. Karena pada kenyataannya ayah keke sadar bahwa anaknya sering berobat sehingga menyebabkan absen tidak masuk sekolah. Hal ini dia yakini bahwa tidak mungkin keke mendapatkan prestasi yakni juara kelas. Tetapi dugaan Jodi dibantah oleh guru kelas keke. Sebagai wali kelas ia tahu betul bagaimana tingkat kecerdasan dan pemahaman anak didiknya. Keke dinilai sebagai anak yang pandai oleh guru kelas itu. Hasil nilai ujian menunjukkan bahwa keke adalah anak yang pandai.

*Scene* tersebut secara denotasi menjelaskan bahwa keke adalah seorang pelajar yang rajin belajar. Penyakit yang menimpanya tidak membuat halangan untuk tetap semangat belajar. Ia seolah menunjukkan kepada orang yang dikenalnya, cobalah jangan jadikan sebagai halangan untuk tetap berprestasi.

Tetapi sebuah cobaan hendaknya dijadikan sebagai tantangan dan dijadikan sebagai pelecut motivasi diri untuk lebih giat lagi demi meraih cita-citanya.

## 2). Diskripsi Data Audio dan Narasi

Tuhan...

Andai aku bisa kembali

Aku tidak ingin ada tangisan di dunia ini.

Tuhan...

Andai aku bisa kembali

Aku berharap tidak ada lagi hal yang sama terjadi padaku,  
terjadi pada orang lain.

Tuhan...

Bolehkah aku menulis surat kecil untuk-Mu

Tuhan...

Bolehkah aku memohon satu hal kecil untuk-Mu

Tuhan...

Biarkanlah aku dapat melihat dengan mataku

Untuk memandang langit dan bulan setiap harinya..

Tuhan...

Izinkanlah rambutku kembali tumbuh, agar aku bisa menjadi wanita  
seutuhnya.

Tuhan...

Bolehkah aku tersenyum lebih lama lagi

Agar aku bisa memberikan kebahagiaan

kepada ayah dan sahabat-sahabatku

Tuhan...

Berikanlah aku kekuatan untuk menjadi dewasa

Agar aku bisa memberikan arti hidup

kepada siapapun yang mengenalku..

Tuhan ..

Surat kecil-ku ini

adalah surat terakhir dalam hidupku

Andai aku bisa kembali...

Ke dunia yang Kau berikan padaku..

Ungkapan yang ditulis oleh keke diatas merupakan surat terakhir sebelum ia meninggal, di adegan ini cara pengambilan gambar Dengan tehnik medium shot. Pada menit 37 lewat 53 detik. Menampilkan *scene* atau adegan keke sedang menulis. Adegan tersebut diiringi oleh

instrument lagu motivasi yang dibarengi dengan ungkapan kata-kata keke diatas, seolah menunjukkan semangat hidup dari sang tokoh.

Ungkapan kata-kata tersebut merupakan harapan seperti motivator atau sugesti bagi dirinya untuk bisa tetap menjalani kehidupan yang mempunyai arti untuk orang lain. Dan hal ini yang semakin menyatukan perasaan keke terhadap harapan serta doanya, sebagai bentuk kekuatan semangat hidup.